

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa di bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan simpang dago kondisi eksisting dengan metode MKJI 1997 didapat kinerja persimpangan (*weekend*) untuk pendekat Utara Jl. Ir. H. Juanda – Dago atas didapat panjang antrian sebesar 139 meter, Tundaan rata-rata : 92,201 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Selatan Jl. Ir. H. Juanda didapat panjang antrian sebesar 181 meter, Tundaan rata-rata : 148,201 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Barat Jl. Siliwangi didapat panjang antrian sebesar 91 meter, Tundaan rata-rata : 62,242 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Timur Jl. Dipatiukur didapat panjang antrian sebesar 129 meter, Tundaan rata-rata : 146,087 dengan tingkat pelayanan F.
2. Dari hasil perhitungan simpang dago kondisi eksisting dengan metode MKJI 1997 didapat kinerja persimpangan (*weekday*) untuk pendekat Utara Jl. Ir. H. Juanda – Dago atas didapat panjang antrian sebesar 101 meter, Tundaan rata-rata : 51,880 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Selatan Jl. Ir. H. Juanda didapat panjang antrian sebesar 105 meter, Tundaan rata-rata : 58,766 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Barat Jl. Siliwangi didapat

panjang antrian sebesar 121 meter, Tundaan rata-rata : 48,735 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Timur Jl. Dipatiukur didapat panjang antrian sebesar 62 meter, Tundaan rata-rata : 76,430 dengan tingkat pelayanan F.

3. Dari hasil perhitungan simpang Dago kondisi eksisting dengan metode perhitungan HCM 2000 didapat kinerja kinerja persimpangan (*weekend*) dengan tundaan untuk pendekat Utara Jl. Ir. H. Juanda – Dago, tundaannya adalah sebesar 113,701 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Selatan Jl. Ir. H. Juanda, tundaannya adalah sebesar 203,239 dengan tingkat pelayanan E. Untuk pendekat Barat Jl. Siliwangi , tundaan adalah sebesar 110,323 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Timur Jl. Dipatiukur tundaannya adalah sebesar 441,071 dengan tingkat pelayanan F.
  
4. Dari hasil perhitungan simpang Dago kondisi eksisting dengan metode perhitungan HCM 2000 didapat kinerja kinerja persimpangan (*weekday*) dengan tundaan untuk pendekat Utara Jl. Ir. H. Juanda – Dago, tundaannya adalah sebesar 52,149 dengan tingkat pelayanan E. Untuk pendekat Selatan Jl. Ir. H. Juanda, tundaannya adalah sebesar 126,211 dengan tingkat pelayanan E. Untuk pendekat Barat Jl. Siliwangi , tundaan adalah sebesar 89,006 dengan tingkat pelayanan F. Untuk pendekat Timur Jl. Dipatiukur tundaannya adalah sebesar 194,216 dengan tingkat pelayanan F.

5. Dari hasil perhitungan Simpang Dago kondisi eksisting dengan metode perhitungan MKJI 1997 dan HCM 2000 menunjukkan bahwa tingkat pelayanan yang paling minimum adalah metode MKJI 1997, dengan hasil nilai tingkat pelayanan adalah E untuk weekend dan D untuk weekday. Sedangkan HCM 2000 nilai tingkat pelayanan yang di hasilkan adalah F untuk weekend dan D untuk weekday.

## **5.2 Saran**

1. Melihat besarnya volume lalu lintas pada lengan persimpangan perlu dilakukan perencanaan ulang waktu siklus sehingga tidak terjadi tundaan yang begitu besar lagi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui ada tidaknya pengaruh hambatan samping akibat aktivitas menaikkan atau menurunkan penumpang oleh angkutan umum pada lokasi yang diamati.